

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dewan direksi, komite audit, ukuran perusahaan, dan *human capital* memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.
2. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.
3. Dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.
4. Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.
5. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.

6. *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.
7. Dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dewan direksi, komite audit, ukuran perusahaan, dan *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini dapat dilakukan dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik dan benar. Dalam hal ini, perusahaan harus lebih selektif dalam memilih dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit. Dewan komisaris independen yang kompeten dan profesional akan dapat mengawasi kinerja dewan direksi dalam menentukan kebijakan yang akan diberlakukan dalam perusahaan dengan baik, sehingga kinerja perusahaan dapat terkontrol dengan baik dan kinerja perusahaan juga akan meningkat. Komite audit yang independen dan memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan internal dapat membantu dewan komisaris dalam mengawasi lingkup internal perusahaan sehingga lebih kondusif dan dapat meminimalisir kecurangan yang mungkin akan terjadi.
- b. Perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan saham manajerial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan dapat

meminimalisir masalah keagenan yang kemudian berdampak pada berkurangnya biaya keagenan yang ada pada perusahaan.

- c. Perusahaan sebaiknya meningkatkan ukuran perusahaan dengan cara menambah aset perusahaan sehingga laba yang didapatkan oleh perusahaan meningkat yang kemudian juga mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.
- d. Perusahaan sebaiknya meningkatkan *human capital* agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya modal intelektual dengan maksimal maka dapat memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki nilai tambah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dibandingkan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang lebih luas seperti kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kualitas audit dan lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indikator selain *Return on Equity* (ROE) seperti *Return on Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA) dan lainnya dalam indikator pengukuran kinerja perusahaan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel dengan memasukkan sektor pada perusahaan manufaktur lainnya serta dapat menambah rentang waktu periode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.